BAB IV. MEDIA DAN TEKNIS PRODUKSI

IV.1 Media Utama

Media utama yang dibuat adalah sebuah buku informasi yang membahas tentang suatu unsur budaya lokal di Indonesaia yaitu tentang bahasa Sunda, yang spesifik pada salah satu unsur *vocabulary basa* Sunda yaitu *kecap pangantuer*. Media buku yang dibuat memiliki ukuran kastem 19 cm x 23 cm, dicetak dengan teknik *offset* menggunakan kertas *art paper* 150 gram untuk konten, dengan jilid *soft cover* laminasi *doff*. Sedangkan untuk bagian *cover* menggunakan jenis kertas yang sama yaitu *art paper* namun dengan jenis berat yang berbeda 210 gram dengan *finishing* akhir jilid *soft cover* laminasi *doff*. Pemilihan - pemilhan seperti yang diuraikan tersebut memperhitungkan sisi estetis serta kesan nilai kwalitas dari media buku yang akan dibuat, dimana buku yang memuat nilai - nilai informasi unsur budaya yang dikemas dengan unsur - unsur vusial fotografi.

IV.1.1 Teknis Produksi

IV.1.1.1 Pra-Produksi

A. Proses Pemotretan

Proses pemotretan dilapangan dikerjakan dengan mengunakan media kamera DSLR Canon Eos 600D dan 700D dengan penggunaan lensa diantaranya, Canon kit 18 - 55mm, Canon kit 18 - 135mm, Sigma tele 70 - 300mm, dan lensa Canon tele 70 - 200mm. Serta penggunaan tripod Exell motto 2828, dan flash Viltrox Speedlite JY680A.

Teknik pengambilan gambar atau foto terdiri dari dua cara, dilakukan secara jurnalis yakni spontanitas tanpa adanya rekayasa, dan modeling yaitu menggukan seorang model yang diseting sedemikan rupa untuk menciptakan suatu visual dari apa yang dimaksud dengan pengambilan foto dari berbagai sudut pandang. Unsur - unsur foto yang diambil baik yang manggunakan teknik jurnalis atau pun modeling terdiri dari unsur - unsur sosial, budaya, dan keseharian masyarakat Sunda. Dimana haltersebut dipilih sebagai unsur pendekatan komunikasi terhadap khalayak sasaran, baik khalayak sasarna primer maupun khalayak sasaran sekunder.



Gambar IV.1 Data Pemotretan *Landscape*

Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar IV.2 Data Pemotretan Potrait

Sumber : Dokumentasi Pribadi

B. Studi Indikator

Sebelum memasuki tahapan produksi adapun tahapan selanjutnya yang dilakukan adalah studi indikator atau melehiat referensi *layout* buku, yang kemudian dilanjutkan pada pembuatan sketsa. Sketsa untuk menentukan *layout* pada *cover*, dan *layout* pada halaman konten. Hal tersebut dilakukan agar memudahkan proses pengerjaan pada tahapan digitalisasi menggunakan *software* sebagai patokan dasar konten apa sajah yang akan dimasukan pada buku, baik pada bagian isi maupun *cover*.

Berikut adalah contoh konten - konten *layout* yang digunakan sebagai studi indikator, referensi ataupun acuan dalam penentuan layout pada buku yang akan dibuat. *Layout* - *layout* berikut merupakan jenis *layout trend* untuk saat ini dimana tataletak dibuat secara simetris tersusun secara seimbang, terstruktur dan terkesan simpel.

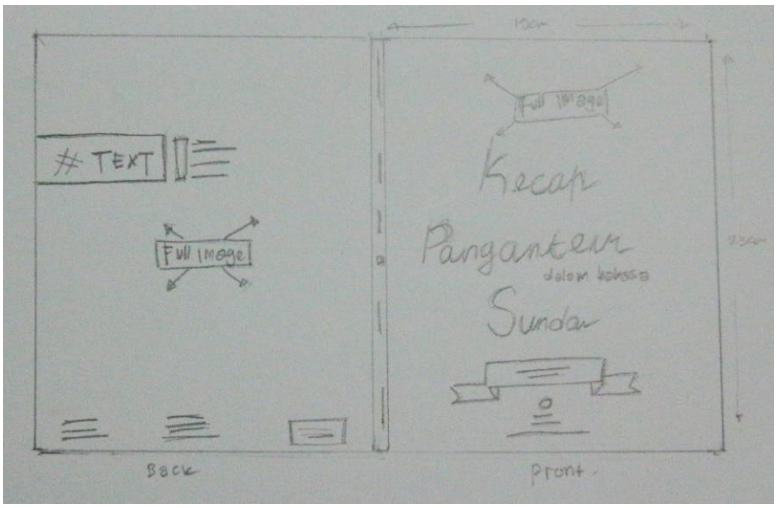


Gambar IV.3 Studi *Layout*

Sumber: https://id.pinterest.com (Diakses pada 03/05/2017)

C. Sketsa

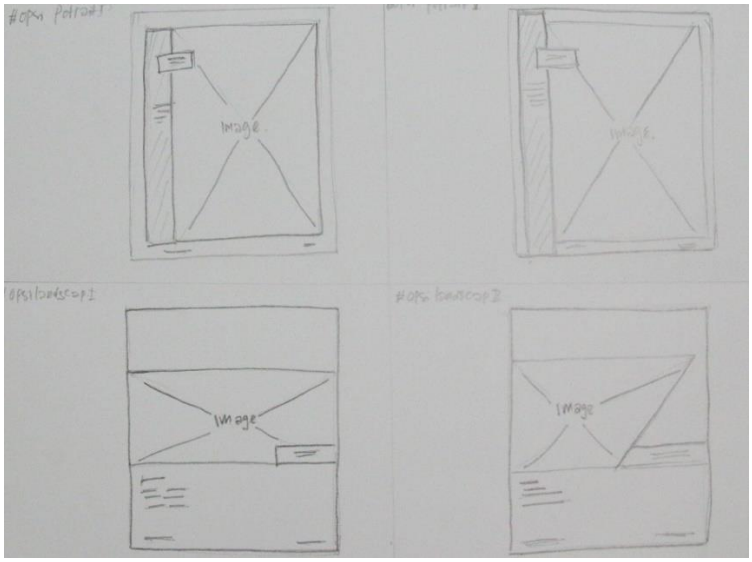
Proses sketsa *layout cover*



Gambar IV.4 Sketsa *layout cover*

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Proses sketsa *layout* konten



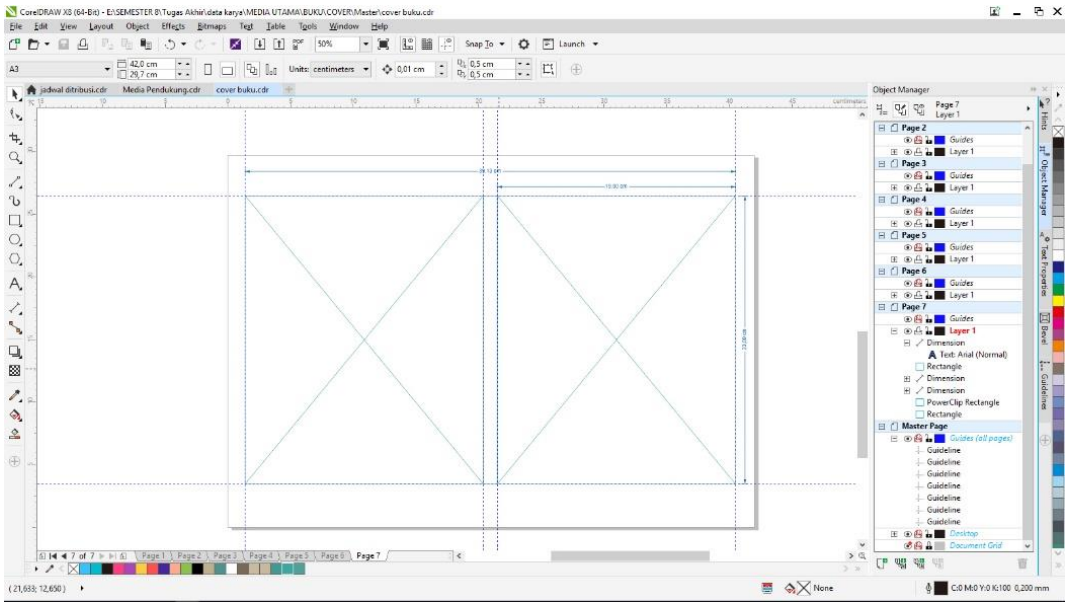
Gambar IV.5 Sketsa *layout* konten

Sumber : Dokumentasi Pribadi

D. Tahapan Digital

Setelah gambar sketsa sebagai acuan sudah dibuat tahap pengerjaan berikutnya adalah pengerjaan digitalisasi menggunakan *software* (CorelDRAW X8), dalam hal pengerjaannya bisa melalui proses *tracing* ataupun melihat langsung pada gambaran yang telah dibuat dalam bentuk sketsa tersebut lalau melakukan penggambaran ulang dengan media komputer.

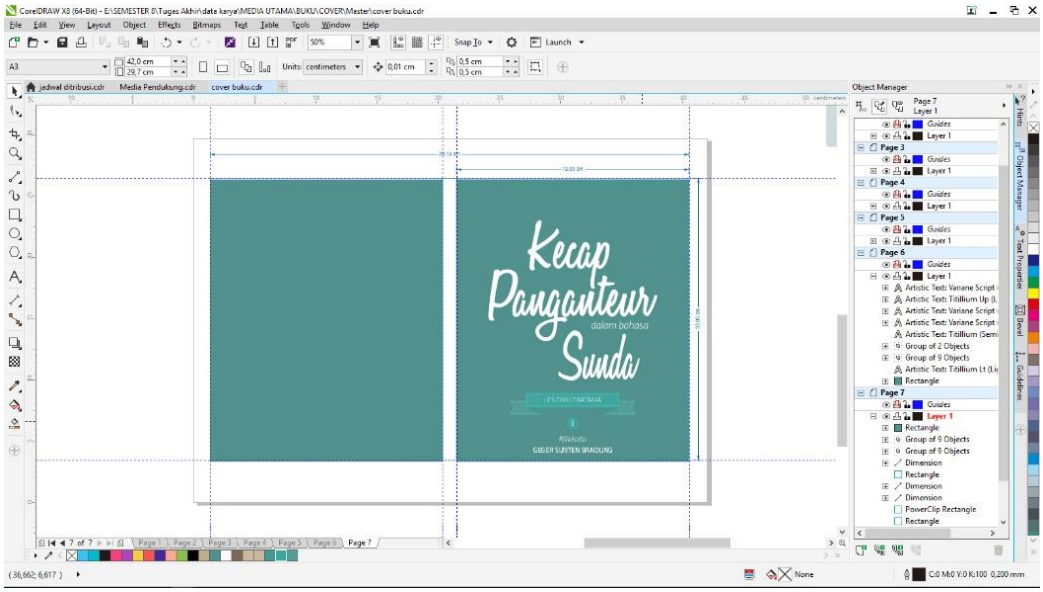
Tahapan pertama yang dilakukan pada proses digitalisi adalah pembuatan kerakangka buku, kerangka tersebut disesuaikan dengan ukuran buku yang akan dibuat yaitu dengan ukuan *custom* 19 x 23 cm, haltersebut dilakukan agar memudahkan pada saat penempatan konten yang akan dimuat pada *cover* buku.



Gambar IV.6 Proses Pembuatan Kerangka Buku

Sumber : Dokumentasi Pribadi

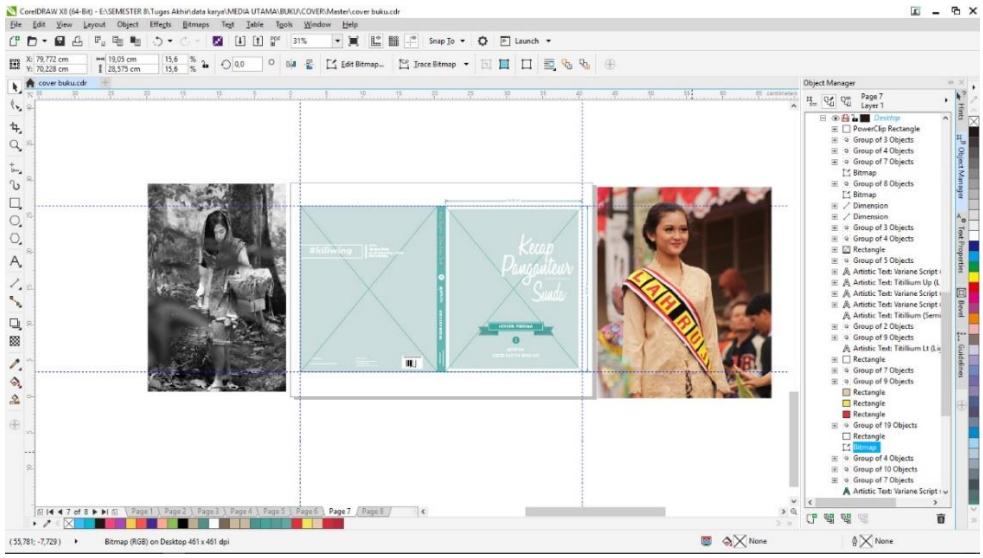
Tahapan kedua adalah pembuatan *background* serta konten - konten apa sajah yang akan dimuat pada *cover* buku. Dari mulai pembuatan tipografi penulisan pada judul buku, *headline*, sub *headline* unsur *vector flash* berbentuk pita dan *ellipse* hingga unsur keterangan dan pemilihan - pemilihan warna yang yang akan dimuat.



Gambar IV.7 Proses Pembuatan Konten *Cover*

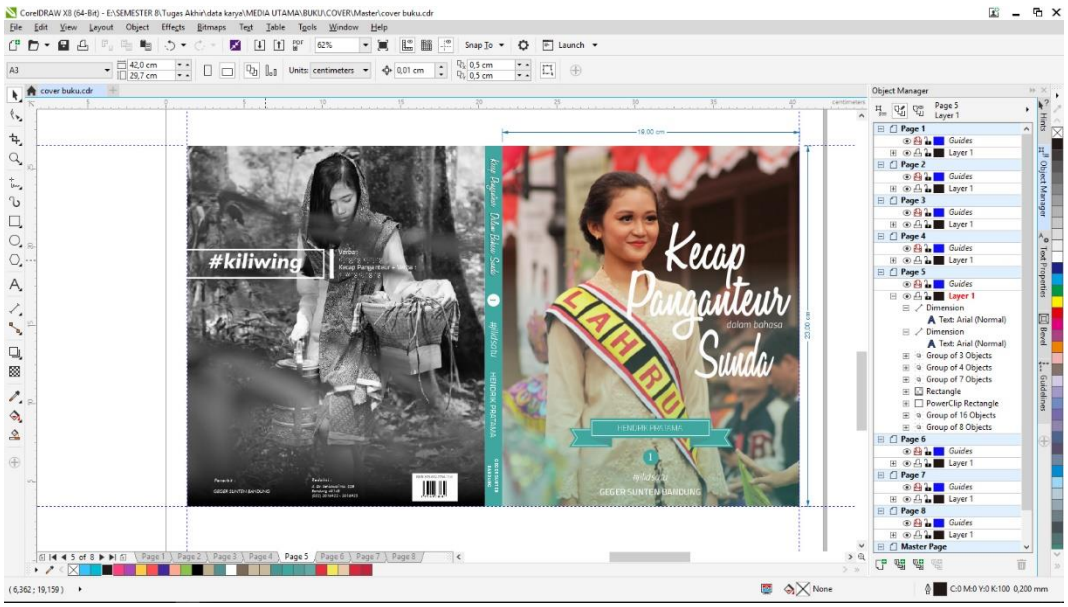
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Tahapan berikutnya adalah proses *import* foto yang akan digunakan sebagai *background* dan pembuatan ranah punggung buku. Unsur foto yang digunakan dua jenis foto namu memiliki perbedaan warna, foto berwarna digunakan untuk *background* depan, foto hitam putih diggunakan untuk bagian *background* belakang.



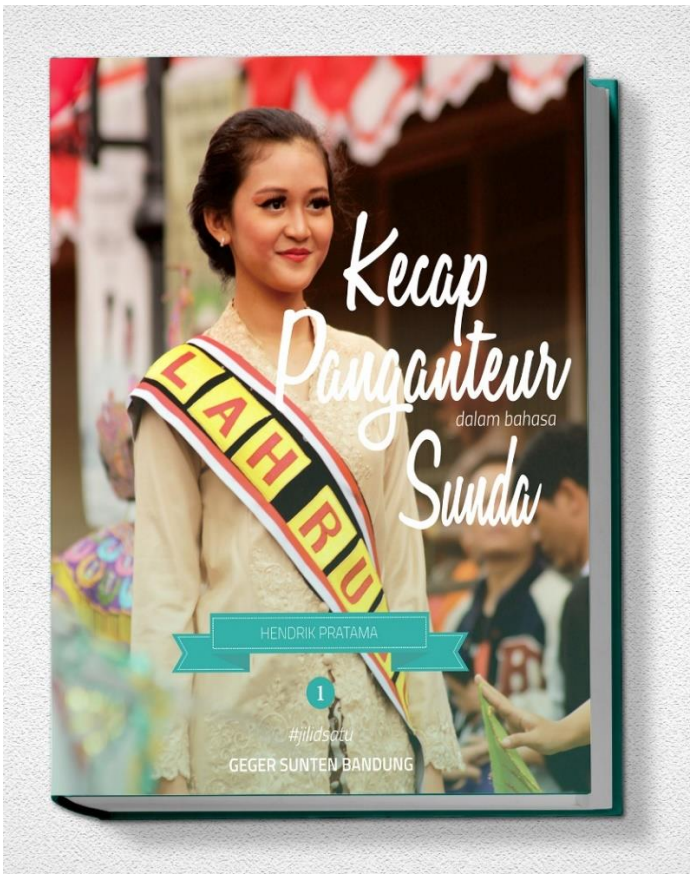
Gambar IV.8 Proses *Import Background*

Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar IV.9 Hasil Akhir

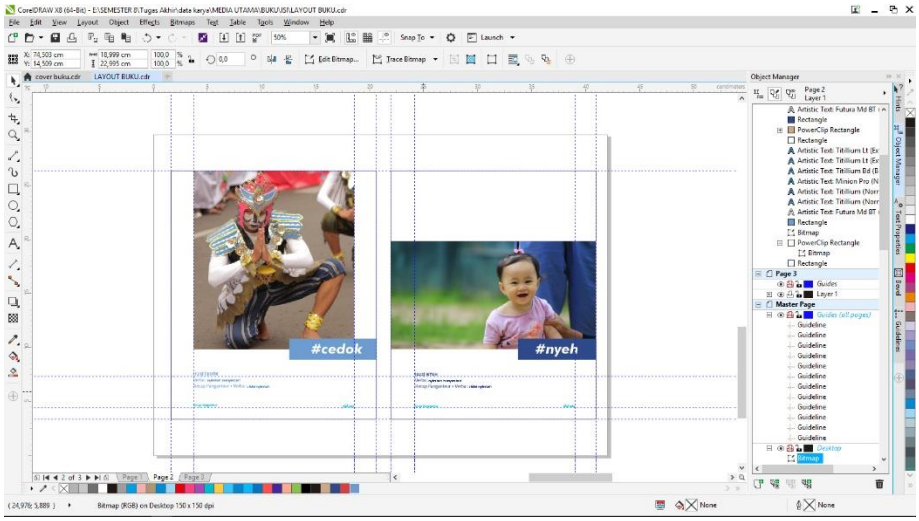
Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar IV.10 Buku Tampak Depan

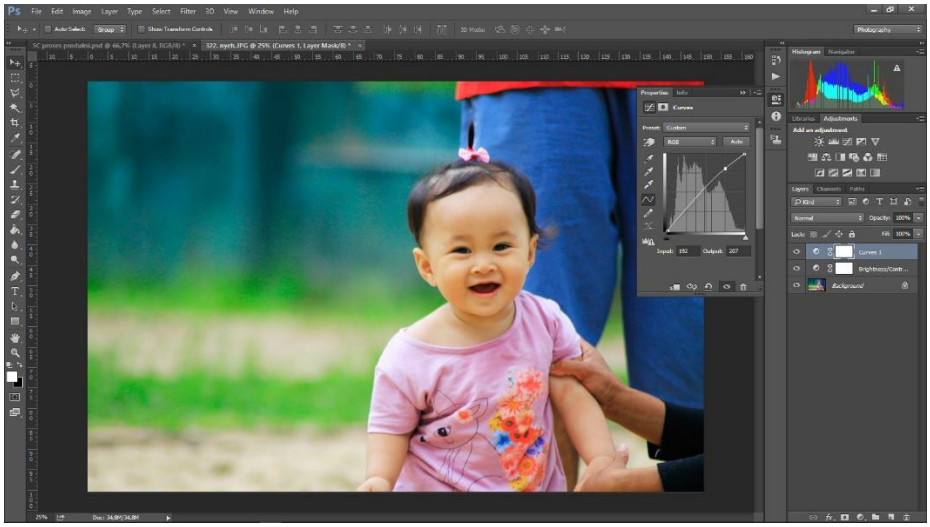
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Tahap selanjutnya adalah membuat sempel layout yang akan digunakan pada halaman konten, dikarnakan untuk memudahkan proses *layout* halaman konten nantinya akan menggunakan *software* Adobe InDesign CC. Sebelum masuk tahap akhir *layout*, adapun tahapan *editing* foto menggunakan *sofware* Adobe Photoshop CC, editing hanya sebatas *cropping*, *brightness*, dan *contrast.* untuk mempertajam hasil gambar seperti warna, cahaya, dan kesan dalam foto yang akan di sampaikan kepada pembaca.



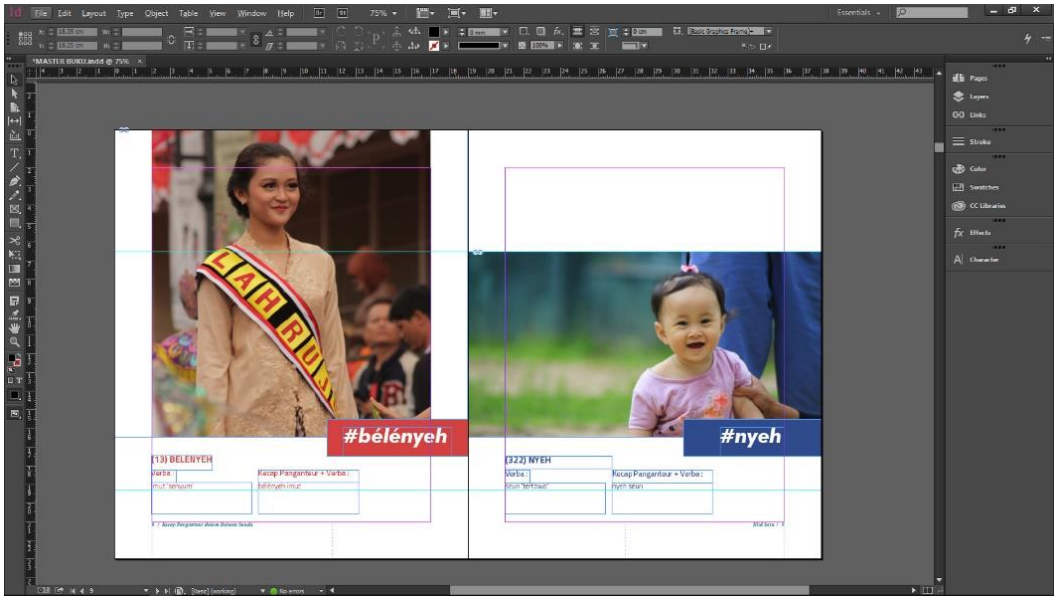
Gambar IV.11 Sempel *Layout* Konten

Sumber : Dokumentasi Pribadi



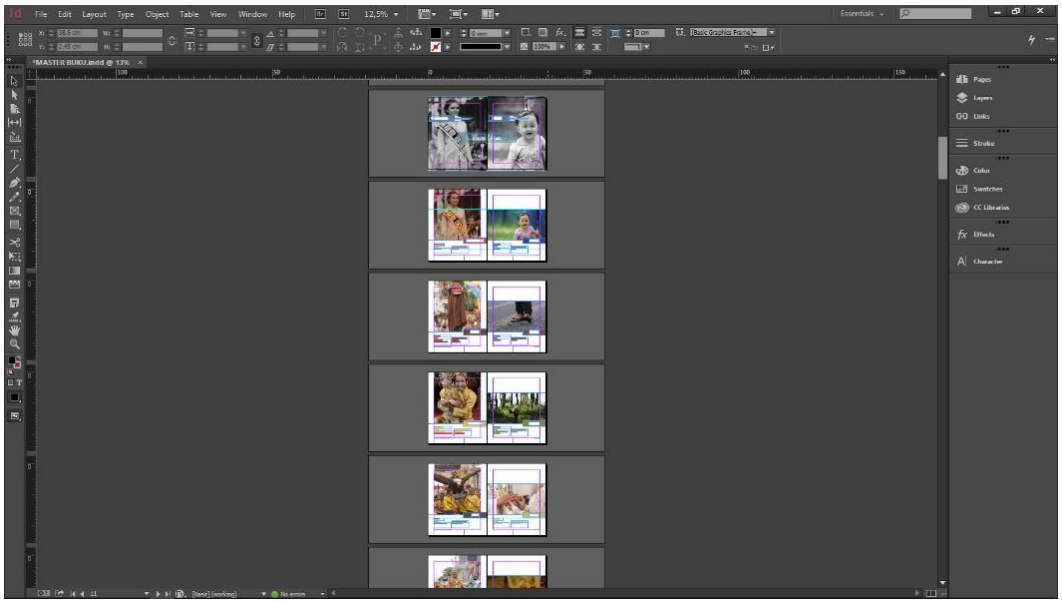
Gambar IV.12 Proses *Editing* Foto

Sumber : Dokumentasi Pribadi



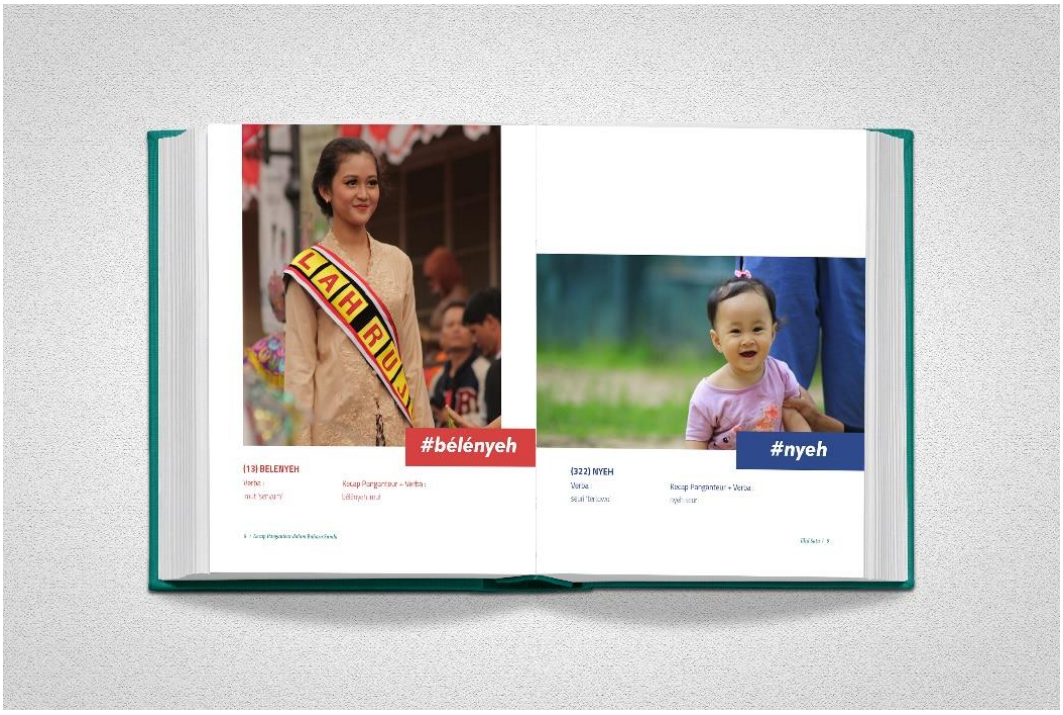
Gambar IV.13 *Layout* Konten

Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar IV.14 Proses *Layout*

Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar IV.15 Buku Tampak Dalam 1

Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar IV.16 Buku Tampak Dalam 2

Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar IV.17 Buku Tampak Dalam 3

Sumber : Dokumentasi Pribadi

IV.2 Media Pendukung

Media pendukung merupakan suatu media yang dibuat dan diupayakan sebagai media tambahan atau media promosi dari perindustrian buku atau media utama. Berfungsi sebagai sarana informasi awal yang bertujuan merangsang para audiens untuk membeli atau memiliki buku tersebut. Media pendukung terdiri dari :

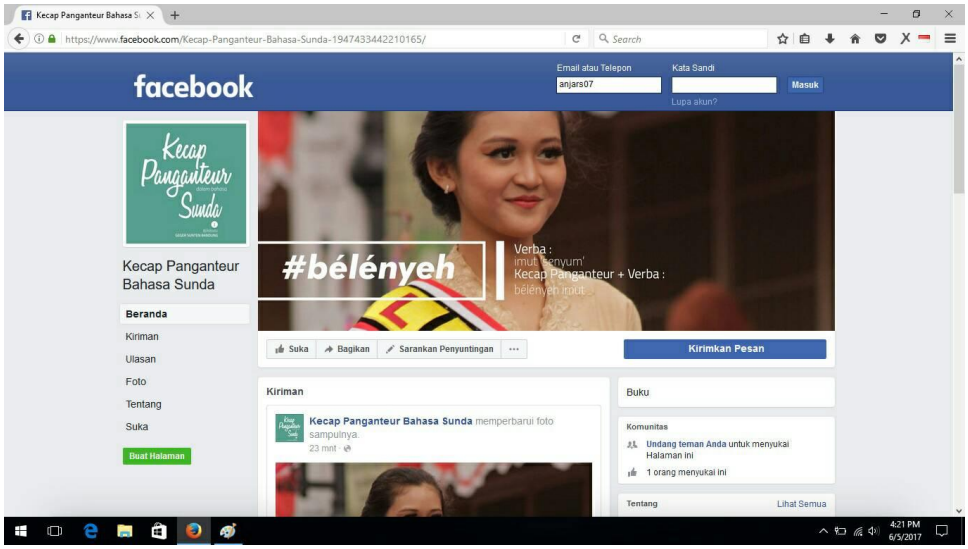
IV.2.1 Sosial Media

Sosial media merupakan jenis media pendukung *Above the line* (ATL) terdiri dari Facebook, Twitter dan Instagram. Media ini disediakan sebagai sarana penyebaran informasi secara *online*, sarana media informasi dengan jumlah yang masif dan luas bagi para audiens yang membutuhkan semua informasi dari media utama.

A. Facebook

Membuat foto profil facebook dengan ukuran 1000 x 1234 *pixels* dan foto sampul facebook dengan ukuran 1248 x 496 *pixels*, serta konten - konten foto

untuk facebook dengan ukuran yang sama pada semua konten fotonya yaitu 1248 x 496 *pixels.*

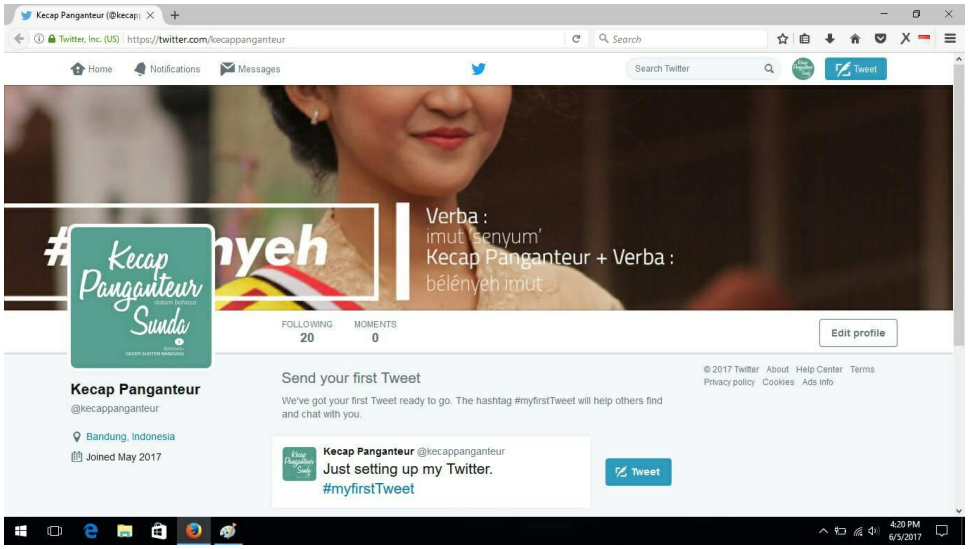


Gambar IV.18 Facebook *Page*

Sumber : Dokumentasi Pribadi

B. Twitter

Membuat foto profil twitter dengan ukuran 1000 x 1234 *pixels* dan foto sampul twitter dengan ukuran 1248 x 496 *pixels*, serta konten - konten foto untuk twitter dengan ukuran yang sama pada semua konten fotonya yaitu 1000 x 747 *pixels.*

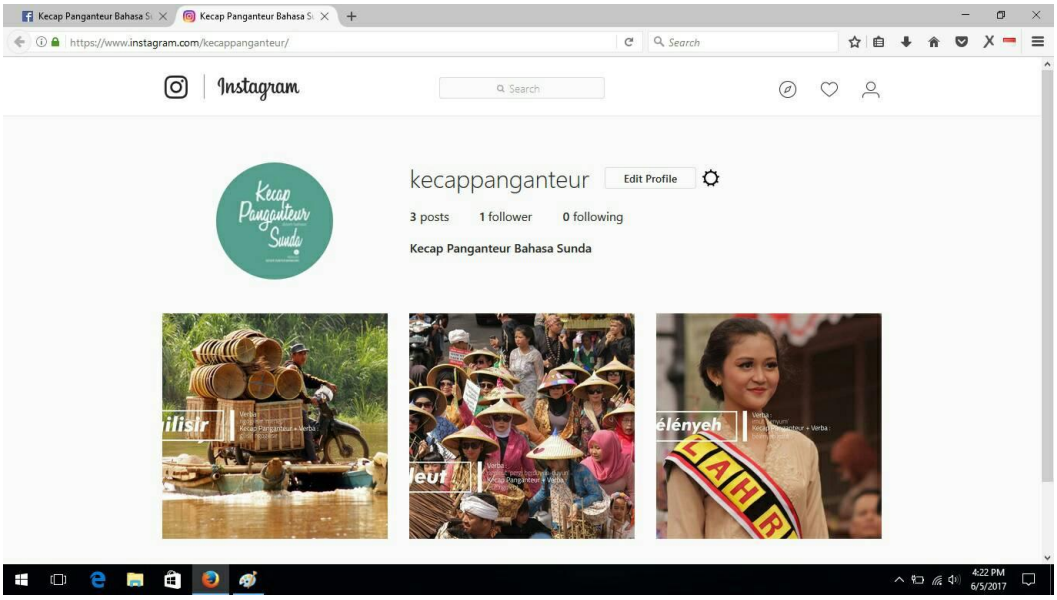


Gambar IV.19 Twitter *Page*

Sumber : Dokumentasi Pribadi

C. Instagram

Membuat foto profil instagram dengan ukuran 1000 x 1234 *pixels*, serta konten - konten foto untuk instagram dengan ukuran yang sama pada semua konten fotonya yaitu 1000 x 747 *pixels.*



Gambar IV.20 Instagram *Page*

Sumber : Dokumentasi Pribadi

IV.2.2 Poster

Poster merupakan jenis media pendukung *Below the line* (BTL) dibuat untuk menyasar segmen - segmen tertentu atau target audiens utama, disebar disekitran sekolah dan kampus ditempael dimading atau tempat umum lainnya, sebagai alat promosi tentang *launching* buku.

• Ukuran : A3 (29,7 x 42 cm).

• Material : *Art Paper* 210 gr.

• Teknis Produksi : Digital, Printing Laser

Poster menggunakan ukuran A3 (29,7 x 42 cm) sebagai bentuk ukuran standar poster yang akan diaplikasikan pada media mading kampus atau sekolah. Material *Art paper* 210 gr dengan teknis produksi digital printing laser sebagai acuan kwalitas pada poster.



Gambar IV.21 Poster

Sumber : Dokumentasi Pribadi

IV.2.3 *X - Baner*

X-Banner adalah media yang digunakan untuk menyampaikan informasi, berbentuk *banner* dengan konstruksi penyangga berbentuk "X". *X-Banner* berfungsi sebagai penanda lokasi keberadan buku sebagai media utama dengan penggunaan *x-banner* akan memudahkan *user* untuk menemukan *spot* dan secara tidak langsung menginformasikan terkait peluncuran buku.

• Ukuran : 60 X 160 cm.

• Material : Luster/Spanduk

• Teknis Produksi : Digital, Printing Laser

Ukuran *X - Banner* 60 x 160 cm merupakan salah satu ukuran standar *X - Banner* pada umumnya, ukuran ini dipilih mengingat penempatannya yang akan ditempatkan secara *indor*, dan penggunaan jenis bahan beserta teknis produksi yang dipilih melihat kwalitas hasil *X – Banner* ketika akan digunakan.



Gambar IV.22 *X-Baner*

Sumber : Dokumentasi Pribadi

IV.2.4 *T- Shirt*

T-shirt atau kaos merupakan bagian dari *gimmick* yang akan dipakai saat mempromosikan buku.

• Ukuran : *All Size.*

• Material : *Commbed* 30s

• Teknis Produksi : Sablon *GL Ruber*

Jenis ukuran *all size* dipilih untuk mempermudah disaat teknis prosuksi, *all size* yang digunakan mengacu ukuran standar ukuran badan orang indonesia pada umumnya. Material *commbad* 30s beserta pemilihan jenis sablon digunakan mengukur kwalitas dari *t - shirt* yang akan dipakai sebagai gimmik.



Gambar IV.23 *T-shirt*

Sumber : Dokumentasi Pribadi

IV.2.6 Pembatas Buku

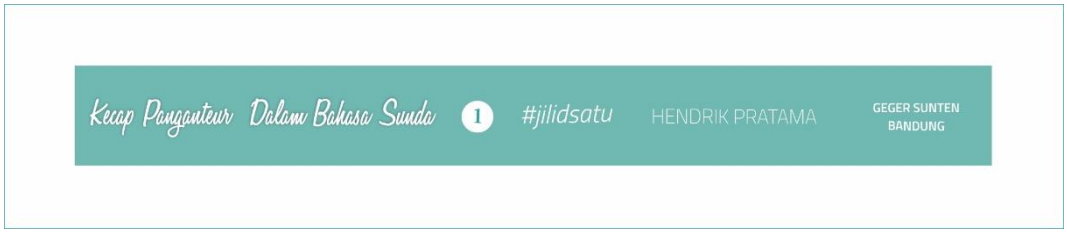
Pembatas buku merupakan bagian dari *merchandise* dan salah satu bagian dari buku yang berguna untuk pembaca sebagai pengingat halaman yang sudah di baca.

• Ukuran : 23 x 2,5 cm

• Material : *Art paper* 210 gr

• Teknis Produksi : Cetak *Offset*

Penggunaan ukuran pembatas buku 23 x 2,5 cm mengacu tingginya ukuran buku yang akan dibuat, material yang dipilih *Art paper* 210 dibuat lebih tebal dari berat kertas pada buku yang akan dibuat, mengingat fungsi pembatas sebagai penanda halaman, teknis produksi cetak *Offset* dipilih karena pembatas akan dicetak secara masal atau banyak menyesuaikan dengan banyak nya jumlah buku yang ajan dibuat.



Gambar IV.24 Pembatas Buku

Sumber : Dokumentasi Pribadi

IV.2.7 *Tote Bag*

Merupakan bagian dari *merchandise* gratis tanpa syarat, sebagai media untuk *packaging* di setiap pembelian ketika masa promosi.

• Ukuran : 40 x 35 cm

• Material : *Canvas*

• Teknis Produksi : Digital, Sablon Printing

Tote bag dibuat dengan ukuran 40 x 35 cm mengacu pada ukuran *tote bag* pada umumnya, material *canvas* dipilih sebagai acuan nilai kwalitas dari *tote bag* dan teknis produksi sablon printing digunakan agar memudahkan ketika diproduksi secara masal.



Gambar IV.25 *Tote Bag*

Sumber : Dokumentasi Pribadi

IV.2.8 *Note Book*

Note book atau buku catatan merupakan bagian dari *merchandise* gratis tanpa syarat, di setiap pembelian ketika masa promosi.

• Ukuran : 13,8 x 18 cm

• Material : *Cover Art Paper* 210 gr.

• Teknis Produksi : Cetak *Offset*

Ukuran *note book* yang dipilih mengacu pada salah satu jenis ukuran *note book* pada umunya, material *cover* menggunakan *art paper* 210 gr mengingat kwalitas beserta fungsi dari sebuah sebuah *cover* untuk *note book.*



Gambar IV.26 *Note Book*

Sumber : Dokumentasi Pribadi

IV.2.9 Stiker

Stiker berfungsi sebagai media promosi yang akan ditempelkan dibeberapa tempat umum sekaligus sebagai *merchandise* gratis tanpa syarat di setiap pembelian ketika masa promosi.

• Ukuran : 8 x 8 cm, diameter 8 cm

• Material : *Cromo*

• Teknis Produksi : Cetak *Offset*

Stiker yang dibuat dengan ukuran diameter 8 cm, merupakan salah satu jenis ukuran standar stiker pada umumnya yang berbentuk lingkaran. Penggunaan material *cromo* sebagai unsur kwalitas pada stiker, dan cetak *offset* dipilih sebagai cetak masal dalam jumlah banyak.



Gambar IV.27 Stiker

Sumber : Dokumentasi Pribadi

IV.2.10 Pin & Gantungan

Pin dan Gantungan Media pendukung ini biasa digunakan untuk hiasan atau tempelan pakaian atau sejenisnya sekaligus sebagai *merchandise* gratis tanpa syarat disetip pembelian.

• Ukuran : Diameter 6 cm

• Material : Plastik, *Art paper*

• Teknis Produksi : Cetak *Offset*

Pin dan gantungan menggunakan diameter 6 cm mengacu salah satu macam standar ukuran pada umumnya. Meterial plastik dan *art paper* sebagai material pada

umumnya, dan teknis cetak *offset* digunakan pada cetak masal ketika produksi dalam jumlah banyak.



Gambar IV.28 Pin & Gantungan
Sumber : Dokumentasi Pribadi

IV.2.11 Kalender

Kalender Merupakan bagian dari *merchandise* gratis sebagai media pendukung setiap pembelian dengan jumlah pembelian tertentu ketika masa promosi.

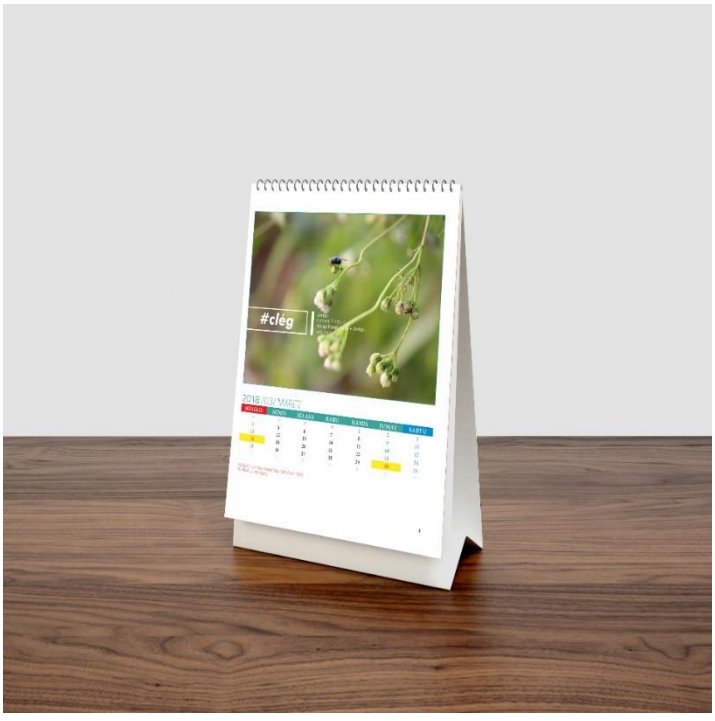
• Ukuran : 13,8 x 18 cm
• Material : Art Paper 260 gr
• Teknis Produksi : Cetak *Offset*

Merupakan jenis kalender duduk dibuat dengan ukuran *custom* 13,8 x 18 cm, material art paper 260 gr. Opsi - opsi tersebut digunakan sebagi acuan eksklusif pada kalender, dan teknis produksi cetak offset dipilih ketika cetak masal dengan jumlah banyak.



Gambar IV.29 Kalender Bagian *Cover*

Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar IV.30 Kalender Bagian Isi

Sumber : Dokumentasi Pribadi